

Edisi 29 18 Juli 2021

WARTA SEPEKAN

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

KESEHATAN KEUANGAN

Kejadian 41:47-49

GEMA

GEMAR MEMBACA
ALKITAB

IBADAH MINGGU ONLINE

Pukul 09:00 Pagi

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)



DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





KESEHATAN KEUANGAN

Kejadian 41:49 “Demikianlah Yusuf menimbun gandum seperti pasir di laut, sangat banyak, sehingga orang berhenti menghitungnya, karena memang tidak terhitung”

Dalam *Kejadian 39:2* tertulis karena Allah menyertai Yusuf sehingga dia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya. Kemudian dilanjutkan dengan proses perjalanan hidupnya hingga menjadi orang penting di istana raja Firaun. Kemudian dalam pengaturannya atas logistik bangsa Mesir, Yusuf sangat berhasil membuat perbekalan satu bangsa terjamin bahkan masih mencoba berbagi dengan bangsa lain. Hal itu terjadi karena selama 7 tahun masa kelimpahan hasil pertanian disimpan dalam persiapan untuk masa paceklik yang akan terjadi pada 7 tahun setelah masa kelimpahan. Dengan demikian kesehatan perbekalan dan ekonomi Mesir sangat terjamin dalam pimpinan Yusuf. Tentu saja hal itu mungkin karena Allah menyertai Yusuf. Kita dapat belajar dari Yusuf berkaitan dengan usaha untuk membangun kesehatan keuangan dalam keluarga atau keuangan secara pribadi. Perlu juga dijelaskan keuangan yang sehat itu seperti apa ya. Keuangan yang sehat tidaklah keuangan yang melimpah. Sebab kalau diartikan demikian orang yang mempunyai uang secukupnya berarti keuangannya tidak sehat. Keuangan yang sehat adalah keuangan yang cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat menanggulangi kebutuhan yang bersifat insidensial seperti siap saat penyakit menimpa anggota keluarga. Berkaca pada fakta karya Yusuf untuk menyehatkan perbekalan dan ekonomi Mesir maka hal yang prinsip dilakukan untuk mengupayakan kesehatan keuangan adalah tidak menghambur-hamburkan uang saat hidup dalam kelimpahan. Artinya adalah **betapa pentingnya hidup hemat dan berbagi**. Hemat dan berbagi sepertinya adalah dua hal yang bertentangan tetapi sesungguhnya tidak demikian. Dalam pimpinan Yusuf, Mesir adalah bangsa yang berbagi justru masa sukar sehingga tetap harus menghemat. Sudah dapat dipastikan juga pada masa limpah Yusuf tetap berbagi dan tetap menghemat. Penerapannya sekarang adalah memahami dan mempraktekkan betapa pentingnya menabung agar kesehatan keuangan tetap terjamin. Semua berkat yang diperoleh dikelola sebaik-baiknya, jangan dihabiskan kepada hal yang tak bermanfaat. Perlu menabung untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan masa sukar yang biasanya datang secara tiba-tiba. Faktanya ada banyak orang yang uangnya melimpah tetapi keuangannya tidak sehat. Hal itu terjadi karena pengelolaan yang salah. Tujuh(7) tahun masa kelimpahan di Mesir tak membuat bangsa itu menghambur tetapi justru menyimpan dengan cukup ketat, sehingga pada masa sukar mereka betul-betul sudah siap. Jadi kesehatan keuangan bukanlah soal banyaknya perolehan tetapi adalah soal kebijakannya pengelolaan. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2021

Lambang : - Personal
- Objektif
- Tindakan

Bacaan Sabda : Keluaran 7:1-25

Keluaran 7:1-2 "Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Lihat, Aku mengangkat engkau sebagai Allah bagi Firaun, dan Harun, abangmu, akan menjadi nabimu. Engkau harus mengatakan segala yang Kuperintahkan kepadamu, dan Harun, abangmu, harus berbicara kepada Firaun, supaya dibiarkannya orang Israel itu pergi dari negerinya"

Kata lambang tidak ditemukan dalam Alkitab tetapi sangat banyak digunakan dalam Alkitab. Faktanya semua kitab suci agama yang ada penuh dengan lambang-lambang sehingga perlu kesungguhan untuk mempelajarinya agar tidak keliru atau gagal paham. Tentu saja perlu objektivitas dalam menentukan yang mana lambang dan yang mana fakta atau informasi yang nyata. Lambang juga harus dipilah-pilah yang satu dengan yang lain. Karena ada lambang personal, ada lambang objektivitas dan ada lambang yang bersifat tindakan. **Lambang personal:** Musa diangkat sebagai Allah bagi Firaun. Dalam hal ini Musa dilambangkan sebagai Allah bagi Firaun, jadi Allah bagi Firaun hanyalah merupakan personal yang dilambangkan sebagai Allah. Artinya Musa dipakai untuk

memperkirakan pesan Allah kepada Firaun. Kemudian Harun kakaknya menjadi nabimu. Kita tahu bahwa Musa dan Harun tidak dikategorikan sebagai nabi dalam Alkitab walaupun mereka melakukan fungsi kenabian. Jadi Harun menjadi nabi bagi Musa adalah Harun menjadi juru bicara Musa dalam menghadapi Firaun, karena Musa tidak pandai bicara. Jadi Musa menjadi Allah bagi Firaun dan Harus menjadi nabi bagi Musa adalah merupakan lambang secara personal. **Lambang objektif:** Seperti lambang-lambang yang tidak personal atau diluar manusia sering juga dipakai dalam Alkitab. Pelangi adalah merupakan lambang berakhirnya murka Allah atas manusia. Ular tembaga adalah lambang kesembuhan dari Allah. Dalam ibadah Israel Mezbah adalah lambang kehadiran Allah dan domba yang disembelih dan dikorbankan adalah lambang pengampunan dan penghapusan dosa. **Lambang tindakan:** 10 tulah yang menyerang orang Mesir penuh dengan lambang tindakan Allah untuk menjelaskan kepada Firaun dan Mesir telah salah dalam keyakinan yang mereka anut sebagai bangsa penyembah berhala. Orang Mesir memandang sungai Nil sebagai sumber kehidupan dan kebanggaan yang dipuja dan disembah. Tetapi saat Allah mengubah air menjadi darah di Mesir, maka sungai Nil menjadi sumber bencana. Sepuluh tulah itu adalah merupakan lambang dari tindakan Allah untuk menyatakan kuasa-Nya dan fakta bahwa Allah itu nyata kepada orang Mesir. Saat umat Israel menyeberang laut Teberau di hadapan tentara-tentara Mesir adalah merupakan fakta nyata, bukan cerita fiktif untuk menggambarkan kuasa Allah. Dalam hal ini adalah tindakan Allah dalam fakta nyata bukan lambang. Jadi sangat perlu bagi pembaca Alkitab untuk memilah-milah mana yang murni lambang mana yang fakta. (MT)

Belajarlah membedakan lambang atau fakta dalam memahami pesan Alkitab.

GeMA 2021

Lambang : - Ajaran
- Kebenaran
- Sakramen

Bacaan Sabda : Lukas 22:14-23

1 Korintus 11:25-26 *"Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata: "Cawan ini adalah perjanjian baru yang dimeteraikan oleh darah-Ku; perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang."*

Dalam Perjanjian Baru lambang tetap dipakai dalam hal-hal tertentu, tetapi tidak lagi untuk oknum atau personal. Bahkan lambang-lambang dalam Perjanjian Lama sudah tak boleh lagi dipertahankan karena sudah tergenapi dalam Perjanjian Baru. Walaupun demikian lambang dalam Perjanjian Lama adalah Firman Tuhan yang harus terus dipertahankan karena merupakan fakta historis yang tetap diperlukan saat mempelajari firman Tuhan. Perjanjian baru betul-betul diperkaya oleh fakta historis Perjanjian Lama, dan Perjanjian Lama diperjelas oleh penggenapan janji Allah dalam perjanjian baru. *Yohanes 10:29-30 "Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa. Aku dan Bapa adalah satu."*

Perkataan yang bersumber dari dalam hati dan pikiran Yesus ini adalah kebenaran sejati. Bukanlah lambang yang perlu ditafsirkan. Yesus adalah Allah karena Dia satu dengan Allah Bapa dan tak mungkin dapat dipisahkan atau diduakan. Allah Bapa dan Yesus yang Allah Anak adalah Esa dalam pengertian tak akan ada konsep tafsiran dan analisa yang dapat memisahkannya. Dalam ajarannya Yesus sering menggunakan metode perumpamaan dalam mengajar tetapi tak boleh dijadikan untuk mengumpamakan sesuatu di luar inti atau esensial yang ingin disampaikan Yesus. Contoh Penabur selalu diartikan sebagai pemberita atau pengajar, benih selalu dipahami sebagai firman Tuhan dan tanah selalu diartikan sebagai hati manusia. Bila Yesus memakai lambang dalam perumpamaan dalam menyampaikan ajaran-Nya **bukanlah melambangkan kebenaran melainkan untuk mengajarkan kebenaran.** Sebab itu berhenti sampai di situ saja, jangan berusaha untuk mengembangkannya. Kemudian suatu fakta Jangan pula dilambangkan. Contohnya lima roti Jangan pernah dibelokkan sebagai lambang 5 benua dan 2 ikan tak boleh dibelokkan sebagai lambang dari Perjanjian Lama dan perjanjian baru. Kalau itu digunakan sebagai lambang, itu namanya penafsiran alegori suatu penafsiran yang tak boleh dilakukan karena selalu membuahkan penyimpangan dari Kebenaran. Ada lambang yang masih terus dilaksanakan gereja karena diperintahkan Yesus yaitu sakramen baptisan dan sakramen perjamuan kudus. Hal itu dilaksanakan sebagai ketaatan dan keyakinan, pasti atas pengorbanan serta jalan untuk mengingat kasih kuasa dan pengorbanannya serta memproklamákannya. Tak perlu juga dikembangkan cukup ditaati. **(MT)**

Tuhan Yesus memakai perumpamaan dalam mengajar untuk memperjelas ajaran-Nya.

GeMA 2021

Lapar : - Pencipta
- Pemelihara
- Penyedia

Bacaan sabda : Mazmur 104:1-35

Mazmur 104:27-28 "Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tangan-Mu, mereka kenyang oleh kebaikan"

Mazmur 104 adalah ungkapan yang indah yang dimazmurkan melalui kalimat-kalimat puitis untuk mengakui kekuasaan Allah. Melihat alam dengan segala keteraturannya sangat jelas bahwa bumi, alam yang indah ini tidaklah terjadi dengan sendirinya. Pasti ada kuasa yang sangat kreatif bertindak berdasarkan kedaulatan-Nya untuk menciptakannya. Dia bukan mencipta dengan kemahakuasaan-Nya saja tetapi berlanjut dengan memelihara ciptaan-Nya. Walaupun Dia dengan kreativitas-Nya telah membuat ciptaan-Nya dapat terus berlanjut secara alami. Tetapi kasih-Nya kepada manusia yang ditugaskan menguasai alam ciptaannya itu, dasar Allah memelihara ciptaan-Nya. Dia juga adalah penyedia yang agung terbukti melalui ciptaan-Nya

yang menyediakan kebutuhan makhluk hidup secara alami melalui siklus kehidupan yang tertata dengan rapi. Tetapi kutuk atas tanah adalah hukuman pertama yang langsung menimpa manusia akibat dosa. Manusia harus berjerih lelah untuk memenuhi kebutuhannya di bumi. Walaupun demikian Allah tidak berubah Dia akan tetap menjadi pemelihara bagi alam dan manusia yang diciptakan-Nya. Manusialah yang harus berubah sebagai risiko yang wajar atas dosa dan kesalahan yang dilakukan. Potensi tanah sebagai sumber kebutuhan manusia tak akan berubah menjadi subur dan indah Taman Eden. Tetapi potensi manusia berdosa untuk berusaha tidak dikurangi karena manusia dalam dosa harus bekerja keras. Bila tak bekerja keras kemungkinan kelaparan sangat besar terjadi. Pemazmur mengungkapkan bahwa bekerja keras saja tidak cukup tetapi lebih penting menantikan Tuhan yang selalu bersedia memberikan dan membuka tangan untuk memelihara umat-Nya supaya terhindar dari kelaparan. Ada beberapa fakta terjadinya kelaparan yang menimpa umat Tuhan dan atas seijin Tuhan. Terkadang Allah mengizinkan dalam rangka menguji iman seperti yang dialami Abram tetapi juga bertujuan untuk menyadarkan umat yang terkadang jatuh dalam penyembahan yang menyimpang seperti yang dialami umat Israel pada zaman nabi Elia dan Elisa. Pemazmur memazmurkan keadaan pada zaman Mesias adalah keserasian hubungan dengan Allah terjadi akan ditandai kesuburan bumi. Walaupun demikian orang malas akan tetap bisa kelaparan. Allah pasti selalu terlibat dengan segala ciptaan-Nya tentu secara khusus kepada umat-Nya. Perlu ada penekanan bahwa Allah akan terus memelihara ciptaan-Nya dan memajukan perhatian-Nya kepada umat-Nya. **(MT)**

Allah memelihara umat-Nya yang mau dan rajin bekerja dan tekun berdoa.

GeMA 2021

Laut : - Ciptaan Allah
- Dikuasai Allah
- Tunduk kepada Allah

Bacaan sabda : Keluaran 15:1-21

Keluaran 15:3-5 "TUHAN itu pahlawan perang; TUHAN, itulah nama-Nya. Kereta Firaun dan pasukannya dibuang-Nya ke dalam laut; para perwiranya yang pilihan dibenamkan ke dalam Laut Teberau. Samudera raya menutupi mereka; ke air yang dalam mereka tenggelam seperti batu"

Umat Israel adalah bangsa yang kurang tertarik dengan laut, walaupun bangsa pilihan Allah ini mengakui bahwa laut adalah ciptaan Allah yang sangat dahsyat. Bukan hanya tidak berminat melainkan ada rasa takut yang besar terhadap laut, sehingga ada kecenderungan menghindari dari laut. Ada kemungkinan ketakutan itu dilatarbelakangi oleh kepercayaan semit kuno yang meyakini kedalaman laut merupakan penjelmaan dan kekuatan yang menentang dewa-dewa. Berbeda dengan bangsa Mesir yang justru beranggapan laut adalah kekuatan yang melindungi mereka. Bila sungai Nil dianggap sebagai sumber hidup karena memberi kesuburan maka laut Teberau diyakini sebagai kekuatan yang melindungi. Dalam berhadapan dengan Allah melalui umat pilihan-Nya Israel,

kedua hal yang didewakan umat Mesir betul-betul dilucuti. Sungai nil yang dianggap sumber kehidupan mendadak menjadi sumber bencana saat Allah mengubah air menjadi darah. Laut Teberau yang dianggap sebagai pelindung berubah menjadi pembunuh saat menenggelamkan kereta berkuda dan para tentara kebanggaan Mesir. Berbeda jauh dengan orang Israel saat harus menyeberangi laut Teberau mereka sebenarnya sangat takut karena sempat beranggapan laut adalah merupakan kekuatan yang sangat berbahaya. Tetapi saat mereka menyaksikan laut Teberau terbelah dan menyediakan Jalan kering untuk mereka lewati ke seberang mereka makin mengagumi Allah. Mulai saat itu umat Israel semakin meyakini bahwa laut adalah juga ciptaan Allah yang bisa dikuasai oleh manusia. Artinya manusia adalah juga tuan atas laut bila manusia umat-Nya itu tetap hidup tunduk dan taat kepada Allah, kemudian umat pilihan Allah itu menyadari ketakutan mereka kepada laut selama ini sangat tidak berdasar. Karena laut tunduk kepada Allah dan berada dalam kekuasaan Allah. Setelah Israel menyeberangi laut Teberau dalam kepemimpinan Musa bangsa itu memuji Allah disertai pengagungan yang tulus atas kuasa Allah. Dalam Perjanjian Barupun dijelaskan lebih fantastis lagi saat Yesus berjalan di atas air danau Galilea bahkan membuat gelombang air yang ganas tiba-tiba tenang (*Matius 14:25-33*). Dalam perjalanan hidup di dunia ini ada banyak yang dikagumi tetapi tak perlu didewakan seperti orang Mesir mendewakan laut Teberau. Karena semua yang didewakan sangat berpotensi menghancurkan hidup orang yang mendewakannya. Tetapi juga ada banyak hal dan kuasa yang ditakuti. Tetapi perlu diingat, Allah lah yang menguasai segala sesuatu. Bersandarlah kepada Allah maka hal yang menakutkan itu justru meluruskan jalan untuk ditempuh. **(MT)**

Segala sesuatu yang dikagumi di bumi ini tak perlu didewakan dan segala yang ditakuti tak perlu dihindari.

GeMA 2021

Layan : - Pelayan
- Abdi
- Doulos

Bacaan sabda : Filipi 2:1-11

Filipi 2:6-7 "Yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia"

Pada awalnya kata pelayan yang kata dasarnya adalah layan sangat berhubungan bahkan selalu dihubungkan dengan tugas-tugas khusus di Bait Suci. Tetapi dalam perkembangannya pelayan menjadi suatu jabatan yang bertugas melakukan pelayanan dalam gereja, tentu saja mulai dari pelayanan di balik layar atau di belakang panggung hingga pelayanan mimbar. Dalam hal ini sering juga dianggap pelayan itu pemimpin sehingga bermunculanlah pelayan yang memimpin yang berubah menjadi pemimpin yang bukan melayani tetapi menguasai. Bila tidak hati-hati maka pelayan bisa diartikan sebagai penguasa. Pelayan Tuhan atau hamba Tuhan menjadi nama di depan saja bukan fakta di lapangan. Hal ini sudah mulai diendus rasul Paulus dalam dunia pelayanan gereja sehingga mengarahkan

orang percaya untuk belajar kepada Yesus. Rasul Paulus ingin menjaga kata pelayan dan hamba itu tetap pada arti yang sesungguhnya dalam hidup pelayanan dalam gereja Tuhan. Rasul Paulus bukan saja mengingatkan para pelayan Tuhan pada zamannya tetapi meletakkan dasar yang benar untuk terus dijadikan standar kebenaran sampai akhir zaman. Pelayan dihubungkan dengan pribadi yang rendah hati. Karena hanya orang yang rendah hatilah yang rela menyandang predikat pelayan. Prinsip kerendahan hati ada dalam arti pelayan yang diambil dari kata doulos yang artinya adalah budak. Budak dalam pengertian sebudak budaknya yang tujuan hidupnya adalah melayani dan menyenangkan tuannya. **Doulos** adalah istilah yang dipakai dalam pelayanan Kristen. Menjadikan Yesus sebagai teladan dalam pelayanan adalah suatu keharusan, Karena bila keluar dari standar keteladanan Kristus maka pelayanan Kristus tak berbeda dari karir sekuler dengan istilah spiritual yang bertujuan mengelabui masyarakat. Bila sudah demikian maka pelayanan Kristen telah merosot semerosotnya dan bila diteliti akan jauh lebih rendah dari karir sekuler. Tidak heran bila yang terjadi dalam gereja sudah sangat jauh dari kehendak Tuhan walaupun istilahnya pelayan dan pelayanan serta hamba masih terus dipertahankan. Tetapi faktanya adalah bermunculan sosok pelayan dan hamba yang menguasai. Padahal yang paling dibutuhkan manusia sekarang adalah pemimpin dan penguasa yang melayani. Rasul Paulus menyadari perubahan nilai pelayan dan pelayanan ini akan terjadi seiring dengan perkembangan gereja. Itulah sebabnya secara sungguh-sungguh dia menyerukan agar semua hamba dan pelayan Tuhan menjadikan Yesus sebagai teladan dalam pelayanan. Memang tidak populer dan tak mudah tetapi teruslah belajar dan memandang kepada Yesus. **(MT)**

Jadilah pemimpin yang melayani dan tuan yang menghamba. Jangan pelayan yang menguasai dan hamba yang ngebos.

GeMA 2021

Layan : - Pelayanan
- Penggembalaan

Bacaan sabda: Yohanes 10:1-42

1 Petrus 5:2-3 “Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela sesuai dengan kehendak Allah, dan jangan karena mau mencari keuntungan, tetapi dengan pengabdian diri. Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanan domba itu”

Yesus bukan saja teladan kerendahan hati dalam pelayanan yang siap menjadi doulos atau hamba yang sehamba-hambanya atau budak sebudak-budaknya. Rasul Paulus menjelaskannya dengan meninggalkan surga dan ke-Allahan-Nya turun ke bumi dengan menjadi manusia berstatus terendah. Faktanya jelas bahwa Yesus betul-betul melaksanakan pelayanan seorang hamba yang tak pernah menuntut kehormatan dari manusia. Kalaupun orang percaya menghormati bahkan menyembah Yesus adalah merupakan sikap spontan atas pengakuan dan kesadaran pengikut-Nya tanpa diminta oleh Yesus. Walaupun Yesus **doulos** ternyata Dia adalah seorang pemimpin yang Kharismatik. Status atas kepemimpinan-Nya bukan pula status terhormat dan berkelas karena

sebagai pemimpin karismatik Dia hanyalah berstatus **“Gembala yang baik”** sebagai gembala yang menyerahkan nyawanya untuk keselamatan domba-domba-Nya. Jadi Yesus adalah merupakan keteladanan bagi seluruh pemimpin gereja yang dalam perkembangannya berstatus menjadi “gembala Jemaat atau gembala sidang”. Saat Yesus menyatakan diri sebagai gembala yang baik langsung menerima penolakan secara luas dari para penganut agama. Tetapi dalam keadaan tertolak Yesus tetap membuktikan diri sebagai gembala yang baik bagi umat yang mau dituntun menuju keselamatan abadi. Perlu juga mendapat perhatian dari semua orang percaya. Bila rasul Paulus mengarahkan agar semua pelayan dan hamba Tuhan terus menjaga nilai pelayanan dengan meneladani Yesus maka rasul Petrus pun mengarahkan agar semua gembala jemaat menjaga nilai penggembalaan dengan terus memandang dan meneladani Yesus. Petrus juga melihat jauh kedepan akan terjadinya penurunan nilai gembala dan penggembalaan dalam kepemimpinan gereja jauh ke depan. Makanya gembala menjadi status yang diperebutkan bahkan menjadi status yang mendatangkan keuntungan. Gembala berubah menjadi penggunting bulu dan memeras susu domba yang terus berkembang menjadi pemilik pabrik wol dan pabrik susu. Tentu masih banyak gembala yang terus menjadi gembala jemaat yang melakukan pelayanan penggembalaan sesuai dengan kehendak Tuhan. Mereka betul-betul setuju dan mempraktekkan firman Tuhan yang dinyatakan Allah melalui Rasul Petrus. Mereka menggembalakan jemaat sebagai pengabdian diri mewujudkan cinta yang mendalam kepada Yesus Kristus pemilik jemaat itu. Mungkin saja jumlah mereka akan cenderung berkurang tetapi atas pengabdian merekalah gereja tetap eksis di dunia yang semakin jahat ini dan atas pengabdian mereka juga nama Yesus tetap dipermuliakan. **(MT)**

Karena pengabdian para pelayan dan gembala sejatilah gereja tetap eksis di dunia yang semakin jahat ini.

GeMA 2021

Layan : - Melayani
- Jabatan
- Sistem

Bacaan Sabda : Roma 12:1-21

1 Korintus 12:4-7 *"Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. Dan ada rupa-rupa pelayanan, tetapi satu Tuhan. Dan ada berbagai-bagai perbuatan ajaib, tetapi Allah adalah satu yang mengerjakan semuanya dalam semua orang. Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama."*

Ada hal penting untuk kita pahami sebagai pengikut Kristus yakni **bukan Kita yang memilih Tuhan tetapi Tuhanlah yang memilih kita**. Sebagai seorang berdosa kita dicari untuk diselamatkan sebagai bagian dari penduduk dunia kita dipilih untuk menjadi miliknya. Ada hal penting yang terus kita lakukan dan pelajari seumur hidup yaitu kita dipanggil dan dipilih untuk melayani bukan untuk dilayani. Berarti semua pengikut Kristus adalah pelayan Tuhan ada atau tidak ada jabatan dalam gereja. Dalam kaitannya dengan jabatan dalam gereja Tuhan sudah sering menjadi perdebatan bahkan tak jarang mengakibatkan perpecahan karena jabatan dianggap sebagai hal yang duniawi. Tetapi mengingat kerja Tuhan harus berjalan dengan teratur maka perlu juga diatur menjadi suatu organisasi.

kehadiran gereja sebagai organisasi tentu membutuhkan adanya strukturisasi yang jelas. Dengan demikian tak terhindarkan perlu adanya jabatan dalam gereja. Perlu juga kita jujur akan fakta ini agar tak menghakimi jabatan dalam gereja sebagai hal yang buruk. Bukan jabatannya yang buruk tetapi penyandang jabatan itulah yang terkadang tidak siap menerima dan mempertanggungjawabkan jabatan yang dipercayakan kepadanya. Hal yang sangat perlu terus didalami dan diperjuangkan dalam melayani sangat jelas dijelaskan rasul Paulus kepada jemaat di Korintus. Dalam melayani yang kita taati adalah Tuhan. **Ada banyak karunia tetapi karunia itu adalah pemberian Roh yang sama yaitu Roh Kudus.** Ada banyak bentuk pelayanan Tetapi semuanya adalah untuk kemuliaan Tuhan yang sama yaitu Tuhan Yesus Kristus. Ada banyak perbuatan ajaib yang dinyatakan saat kita melayani tetapi semuanya terjadi karena dipakai Allah kita di dalam nama Tuhan Yesus. Semua umat-Nya yang melayani akan dikaruniakan karunia yang sesuai dengan pelayanan atau roh akan memberi karunia yang memperkuat pelayanannya. Jelas bahkan pelayanan pun berbeda-beda, karunia berbeda-beda agar gereja saling melengkapi. Dalam hal ini perbedaan menjadi hal yang mempersatukan dalam kesatuan tubuh Kristus. Gereja sebagai organisasi tentu membutuhkan sistem dalam memajukan dan mengembangkannya. Tetapi harus hati-hati dalam menganut dan mengikuti sistem agar tak terjatuh kepada sistem sekuler yang bertentangan dengan sistem Kerajaan Allah. Tuhan Yesus telah menetapkan sistem yang benar yang dilanjutkan Para Rasul. Rasul Paulus sendiri menuliskan ada banyak sistem dalam pelayanan tetapi selalu didasarkan pada ajaran Yesus. **(MT)**

Jabatan tidak buruk, tetapi penyandang jabatanlah yang terkadang tak mempertanggungjawabkan jabatannya.

JADWAL IBADAH

IBADAH GWC

Setiap Sabtu ke I dan III
Pkl. 17.00 WIB
Di-Libur-kan)

IBADAH DMBI

Setiap Rabu ke II dan IV
Pkl. 19.00 WIB
via ZOOM

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM.
Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.
Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa ke II dan IV - Belum diadakan)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hidupilah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JULI

So Kim Lian	01		
Jong Djiak Leng	02		
Julien Wuisang	03		
Liana Tjandra	05		
Naimiana	05		
Rudy Tanuwidjaja	05		
Enny	10		
Juliana	11		
Phoa Lian Hwa Nio	12		
Gunawan S	13		
Yolanda Shiren	14		
Franky Leanardo	14		
Lisa Tanuwijaya	20		
Leo Petrus Ming	22		
Joshua Yulianto H.	22		
Heom Kui Moi	24		
Siu Mey	24		
Tan Tjoen Hoa	24		
Anggrina	27		
Yunus Rotestu	28		
Djuniati	29		
Siti Yulaikah	31		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03		
Tjong Mei Kim	06		
Ivan Dian T & Athalia T	06		
James R.S. Liow & Julien Wuisang	06		
Suhaidi & Herni Offani	21		
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		
Herman Gunawan & Rindia P N	21		
Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21		
Toto Setiawan & Nari	21		
Joko Susilo & Yuliani	21		
Hanny Darmawan	22		



MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



Pisang Goreng Wijen
Rp. 22.000



Ubi Goreng Wijen
Rp. 20.000



Pisang & Ubi Goreng Wijen
Rp. 22.000



Pisang Goreng Wijen 1/2 Matang
Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2



MENU

AN
AN

Resep
Amah

HOMEMADE

IG : @resep.amah

WA : 081298802094
089642023369

**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

250gr

25k



soto ayam

(kuah santan)

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



gohiong

babi sudag

100k/3roll



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum

Pesan hubungi :
Ahlin - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol IDR **13K**

Selendang Mayang IDR **13K**

Mie Bihun Kangkung IDR **28K**

Lumpia IDR **6K**

Choi Pan 10 pcs IDR **40K**

YELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

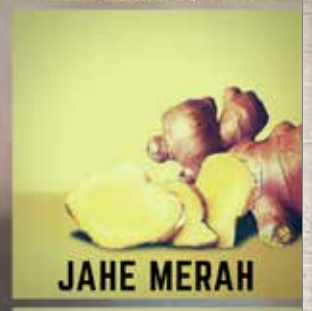
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 K / 1 PACK

50 K / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

**Barang
Import
Rp. 115.000**

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. **0812-87714764**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali.

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus.

NILAI :

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

MEMBANGUN KARAKTER ILAHI

Warta GBI Karang Anyar selengkapnya dapat dilihat pada
[WWW..GBI-KA.ORG](http://WWW.GBI-KA.ORG)

